

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Koperasi didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang menjalin kerjasama guna memenuhi satu atau banyak kebutuhan ekonomi maupun menjalankan usaha, sehingga berbeda dengan pelaku kegiatan ekonomi atau badan usaha yang cenderung berorientasi pada modal. Koperasi merupakan badan usaha yang menunjang faktor manusia serta bekerja berlandaskan pada kemanusiaan demi kemakmuran seluruh anggota. Walaupun koperasi ialah kumpulan dan mengutamakan nilai kemanusiaan, koperasi tidak disebut badan amal (Widiyati, 2008).

Koperasi berhubungan erat dengan wirausahawan (*entrepreneurship*), mengingat seringkali teori kewirausahaan belum dapat menjawab atas berbagai permasalahan dalam membangun dan mengkaji koperasi, perlu dipahami bahwasanya organisasi koperasi hanya meliputi unit dari seluruh aktivitas ekonomi, serta keberlangsungan hidup koperasi terjadi hanya pada kondisi khusus (Hidayati, 2016).

Pondok Pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia hingga saat ini tetap berkontribusi utama pada bidang sosial-keagamaan. Pondok pesantren sebagai sentra lembaga pendidikan yang mempunyai akar kuat (*indigenous*) pada kaum muslimin di tanah air, selama perjalannya dapat mempertahankan dan memelihara kelangsungan dirinya (*survival system*) dan mempunyai model pendidikan multi aspek.

Kemajuan dalam dunia bisnis di tanah air telah membuat pendidikan jiwa wirausaha sangat penting diimplementasikan di pondok pesantren. Kewirausahaan ialah proses kapasitas individu dalam mencermati dan mengukur kesempatan usaha, mengambil aksi keuntungan dengan menghimpun berbagai sumber daya yang tersedia (Daryanto, 2012).

Daniar (2013) mengartikan pondok pesantren sebagai sentra lembaga pendidikan agama islam, budaya, sosial, dan ekonomi. Penerapan pendidikan kewirausahaan di lembaga Pendidikan Islam, terutama pondok pesantren bertujuan menumbuhkan atau mencetak wirausaha baru. Bekal skill dan kompetensi sangatlah dibutuhkan guna menjalani kehidupan santri mendatang saat meninggalkan pondok pesantren.

Pondok Pesantren dapat menjadi sentra pemberdayaan ekonomi penduduk dengan mengembangkan bidang finansial, antara lain Kopontren, BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*), atau usaha mikro yang lain. Selain itu, kopontren juga mempunyai potensi besar sebagai bagian dari kekuatan ekonomi masyarakat. Karena itu, perlu adanya pengelolaan yang baik di koperasi pondok pesantren, dimana santri terlibat dalam aktivitas ekonomi seperti mengelola kegiatan ekonomi yang tengah berjalan. Keberadaan koperasi pesantren bisa dijadikan wadah pendidikan serta arahan bagi santri dalam menjalankan kegiatan ekonomi, sehingga tidak hanya bertujuan ekonomis komersial saja, koperasi pesantren wajib mengutamakan cita-cita dan tujuan sosial, khususnya bagi para anggota koperasi. Sehingga, pengelola koperasi pesantren yang baik dituntut berupaya serta dapat menuangkan pelajaran yang berorientasi pada pembentukan jiwa wirausaha.

Kopontren atau kepanjangan dari koperasi pondok pesantren ialah wadah perekonomian yang menerapkan asas islam dan mendidik. Dengan demikian, kopontren bercita-cita menumbuhkan jiwa wirausaha dan etos kerja Islam bagi seluruh santri. Yang dimaksud etos kerja Islami ialah sikap fundamental dalam diri individu berupa kebiasaan atau karakter individu dalam bekerja dan memuat sistem Aqidah Islam atau keimanan (Yousef, 2001).

Etos Kerja Islami sebenarnya telah terkandung dalam QS. Al-Kahfi ayat 7.

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

*Terjemahnya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.*

Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang beralamatkan di Desa Gontor, Kec. Mlarak, Kab. Ponorogo, Jawa Timur mempunyai Kopontren (koperasi pondok pesantren) yang mengimplementasikan pendidikan jiwa wirausaha bagi santri. Pendidikan wirausaha di kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo sebagai wadah bagi santri dalam menjalankan praktik kerja yang mengutamakan pendidikan islam dan kewirausahaan, sehingga setelah menyelesaikan studinya, para alumninya mampu untuk mandiri dalam berwirausaha sehingga dapat menjadi penggerak roda ekonomi di masyarakat.

Dalam 3 tahun terakhir, Pondok Modern Darussalam Gontor sudah mempunyai sejumlah unit bisnis yang berada di bawah naungan Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor yang diuraikan di bawah ini:

**Tabel 1.1** Jumlah Unit Usaha Kopontren

No	Kampus	Jumlah		
		2020	2021	2022
1	PMDGontor 1 Ponorogo	34	39	40
2	PMDGontor 2 Ponorogo	6	8	8
3	PMDGontor 3 Kediri	21	22	22
4	PMDGontor 4 Banyuwangi	15	17	17
5	PMDGontor 5 Magelang	10	13	13
6	PMDGontor Putri 1 Ngawi	20	26	26
7	PMDGontor Putri 2 Ngawi	15	15	15
8	PMDGontor Putri 3 Ngawi	16	16	16
9	PMDGontor Putri 4 Konawe Selatan	10	11	12
10	PMDGontor Putri 5 Kediri	16	18	18

Sumber: *Administrasi PMDG, 2023*

Para lulusan Pondok Modern Darussalam Gontor saat ini telah banyak yang bergerak dalam bidang Bisnis dan Wirausaha, data pada Forum Bisnis (FORBIS) IKPM Gontor pada 2023 tercatat sebanyak 599 Bisnis yang sedang digeluti oleh alumni Gontor sesuai dengan data-data yang disajikan berikut:

**Tabel 1.2** Bisnis Alumni PMD Gontor berdasarkan Bidang Usaha

No.	Kategori Usaha	Jumlah	Persentase
1	Agribisnis	36	6%
2	Hotel & Penginapan	1	0,2%

No.	Kategori Usaha	Jumlah	Persentase
3	Industri Digital	1	0,2%
4	Industri Kreatif	64	11%
5	Industri Manufaktur	18	3%
6	Industri Pendidikan & Pelatihan	23	4%
7	Industri Pengobatan dan Kesehatan	22	4%
8	Keuangan dan Perbankan	6	1%
9	Konstruksi & Properti	26	4%
10	Konveksi & Fashion	76	13%
11	Kuliner & Resto	88	15%
12	Pangan & Kehutanan	15	3%
13	Penerbitan & Percetakan	10	2%
14	Perdagangan Jasa & Umum	133	22%
15	Perikanan & Peternakan	12	2%
16	Professional	8	1%
17	Tour & Travel	52	9%
18	Lainnya	8	1%
<b>Total</b>		<b>599</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Forbis IKPM Gontor, 2023*

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa tidak sedikit alumni santri yang bertugas di Unit-Unit usaha Kopontren yang kemudian mandiri dalam berwirausaha. Berdasarkan dari data diatas, terdapat peningkatan jumlah Unit Usaha Kopontren pada tiap tahunnya serta banyaknya jumlah alumni yang telah mandiri dalam berwirausaha, oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti apakah Fungsi manajemen dan Etos Kerja Islami yang diterapkan di Unit Usaha Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor berpengaruh terhadap pembetulan jiwa wirausaha para santri.

Dalam manajemen Kopontren, fungsi-fungsi manajemen pada koperasi mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan,

serta evaluasi (Verawati, 2009). Sedangkan Etos kerja Islami menjadi aspek utama bagi wirausahawan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi usahanya sejalan dengan ajaran Islam. Dengan etos kerja Islami, seorang wirausaha tidak akan terbebani dengan suatu target bisnisnya. Sehingga diharapkan para santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo kedepannya bisa mengaplikasikan perilaku etos kerja Islami dalam berbisnis.

Pendidikan wirausaha di kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo merupakan wadah bagi santri dalam menjalankan praktik kerja mengenai kewirausahaan dan pendidikan agama. Diharapkan pengembangan jiwa wirausaha pada santri bisa menjadi bekal keterampilan dan keahlian di masa mendatang. Kegiatan dalam kopontren Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo ini juga diharapkan bisa mengaplikasikan pendidikan kepada seluruh santri tentang pendidikan etos kerja Islami dan pembentukan jiwa wirausaha.

Zainuri (2021) menjelaskan bahwasanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta etos kerja Islami memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri.

Abdullah Azzam (2015) menyebut bahwasanya manajemen koperasi pondok pesantren secara signifikan memengaruhi pembentukan jiwa wirausaha santri. Selain itu 95,2% pembentukan jiwa wirausaha santri bergantung pada pengelolaan koperasi.

Andi Triyawan(2016) menyatakan bahwa pengaruh variabel *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* serta *Evaluating* terhadap variabel Pembentukan Jiwa Wirausaha secara simultan adalah signifikan, namun variabel independen

(*Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan Evaluating*) secara parsial tidak dapat memengaruhi pembentukan jiwa wirausaha, hanya tahap *Organizing* saja yang berpengaruh kuat pada variabel Pembentukan Jiwa Wirausaha.

Riset terdahulu yang telah diuraikan diatas menunjukkan pengaruh yang signifikan antara fungsi manajemen terhadap pembentukan jiwa wirausaha, selain itu penelitian lainnya menjelaskan Manajemen Kewirausahaan dan Etos kerja islam menjadi komponen penting dalam dunia Pendidikan Pesantren. Akan tetapi sejumlah riset tidak memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara Fungsi Manajemen terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha secara parsial atau terpisah. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik mengidentifikasi dan mengkaji tentang pengaruh fungsi pengelolaan koperasi dan Etos Kerja Islami dalam membentuk jiwa wirausaha seluruh santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan di unit-unit usaha Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yaitu salah satu Pondok Pesantren terbesar dan tertua di Indonesia. Selain itu, Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki banyak unit-unit usaha dibawah naungan Kopontren yang dimilikinya.

Penulis hendak menganalisis tentang pengaruh fungsi manajemen koperasi mencakup: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), evaluasi (*evaluating*), serta etos kerja Islami terhadap pembentukan jiwa wirausaha para santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Dengan demikian, penulis menggunakan judul penelitian: “Pengaruh Fungsi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Dan Etos Kerja Islami

Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Peneliti ini berfokus pada persoalan Fungsi manajemen Kopontren yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating* dan Etos Kerja Islami serta pengaruhnya terhadap pembentukan jiwa wirausaha para santri di Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berlandaskan identifikasi, diperoleh suatu permasalahan yang menyangkut tema riset yang dilaksanakan. Sehingga peneliti memberikan batasan dengan menganalisis beberapa factor yang berkontribusi memengaruhi pembentukan jiwa wirausaha santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Jadi, variabel yang akan diteliti pada riset ini adalah:

1. Fungsi Manajemen sebagai variabel  $X_1$
2. Etos Kerja Islam sebagai variabel  $X_2$
3. Jiwa Wirausaha sebagai variabel  $Y$

## **1.4. Rumusan Masalah**

Merujuk pada paparan latar belakang penelitian tersebut yang berlokasi di Pondok Modern Darussalam Gontor, maka diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:



1. Apakah Fungsi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren berpengaruh terhadap pembentukan Jiwa Wirausaha santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?
2. Apakah Etos Kerja Islam berpengaruh terhadap pembentukan Jiwa Wirausaha santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan riset merupakan sasaran yang ingin diraih peneliti pasca melaksanakan serangkaian aktivitas penelitian. Berlandaskan rumusan masalah tersebut, maka riset ini bertujuan guna:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh Fungsi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.
2. Menguji dan mengetahui pengaruh Etos Kerja Islam terhadap pembentukan jiwa wirausaha santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil riset ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi riset berikutnya tentang konsep-konsep dan teori dalam ilmu pengetahuan, terutama perihal Manajemen koperasi, etos kerja islami, serta jiwa wirausaha dalam rumpun Ilmu Agama, Terapan dan Sosial yang sesuai dengan Disiplin Ilmunya.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Pihak Manajemen Koperasi Pondok Pesantren

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan saran dan rekomendasi bagi pihak manajemen sebagaimana temuan riset ini, oleh karena itu bisa memberikan wawasan mengenai koperasi, yang harapannya mampu meningkatkan pembinaan kepada pengelola koperasi santri agar selalu menempatkan koperasi sebagai media edukasi ekonomi para santri.

## 2. Bagi Penulis

Riset ini dapat memperkaya dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan penulis, terutama mengenai fungsi manajemen koperasi pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo dan etos kerja islam dalam pembentukan jiwa *entrepreneur* santri.

## 3. Bagi Peneliti lain

Hasil riset ini bisa dimanfaatkan sebagai landasan dan bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang hendak melaksanakan riset lebih lanjut.